



**PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT
VENTURA**

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA
DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Laporan Posisi Keuangan	2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan Atas Laporan Keuangan	7



PT. SARANA N.T.B. VENTURA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Winoto
Alamat kantor : Jl. Sandubaya No. 99 Bertais, Mataram NTB
Alamat Rumah : Sriwijaya Pemai No. 09 Kel. Cilinaya Kec. Cakranegara Kota Mataram
Nomor Telepon : 08113913999
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Ida Bagus Made Indra
Alamat kantor : Jl. Sandubaya No. 99 Bertais, Mataram NTB
Alamat Rumah : Jl. Brawijaya 02B Kel. Cakranegara Selatan Kec. Cakranegara Kota Mataram
Nomor Telepon : 081917729099
Jabatan : Direktur

3. Nama : Baiq Sri Wahyuni
Alamat kantor : Jl. Sandubaya No. 99 Bertais, Mataram NTB
Alamat Rumah : Panjiltar Gang Museum No. 17 RT 005 RW 030 Kel. Taman Sari Kec. Ampenan Kota Mataram
Nomor Telepon : 0818367957
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sarana Nusa Tenggara Barat Ventura;
2. Laporan keuangan PT Sarana Nusa Tenggara Barat Ventura telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sarana Nusa Tenggara Barat Ventura telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Sarana Nusa Tenggara Barat Ventura tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Sarana Nusa Tenggara Barat Ventura.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mataram, 30 Januari 2026



WINOTO
Direktur Utama



IDA BAGUS MADE INDIRA
Direktur

BAIQ SRI WAHYUNI
Direktur

PT. SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA

Jl. Sandubaya No. 99 Bertais Telp. (0370) 673234 Fax. (0370) 673839
E-mail : sntbv.pt@gmail.com



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTAJHO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020

CABANG : Jl. Rungkut Asri VII RL 2C No. 20, Kel. Kalirungkut, Kec Rungkut - Surabaya, Jawa Timur 60293, Telp. 031 - 87884642

Email: kaps3r@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor : 00006/3.0417/AU.1/09/1584-1/1/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarana Nusa Tenggara Barat Ventura

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarana Nusa Tenggara Barat Ventura ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kami fokus pada cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan Perusahaan sebesar Rp 2.986.353.633 pada 31 Desember 2025. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Perusahaan berdasarkan pada perhitungan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109") dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai menggunakan pendekatan KKE memerlukan suatu pertimbangan dari manajemen yang melibatkan penggunaan suatu estimasi yang subjektif dengan ketidakpastian yang relatif tinggi.

Perhitungan KKE dilakukan dengan menggunakan dua metode yakni secara kolektif dan secara individual. Perhitungan KKE secara kolektif diterapkan atas pinjaman yang diberikan dengan kategori lancar menggunakan suatu parameter utama yakni tingkat *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu dengan mempertimbangkan faktor masa depan dan data pendukung eksternal lainnya. Perhitungan KKE secara individual diterapkan atas pinjaman selain kategori lancar. Perusahaan menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari pinjaman yang diberikan.

Pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE antara lain:

- Mengembangkan metode penilaian secara kolektif yang tepat dalam menghitung KKE. Model yang digunakan relatif kompleks dan memerlukan pertimbangan manajemen dalam implementasinya.
- Melakukan proses identifikasi pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan perhitungan KKE antara lain proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, pertimbangan faktor makro masa depan, dan beberapa skenario lainnya yang dibuat dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi terkini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal audit utama termasuk:

- Melakukan pemahaman dan evaluasi atas pengendalian yang relevan atas proses identifikasi risiko kredit dari aset keuangan antara lain melalui pemeriksaan secara sampling atas dokumen pinjaman untuk menentukan bukti adanya peningkatan risiko kredit dan bukti yang objektif terjadinya penurunan nilai.
- Setelah Perusahaan melakukan perhitungan penurunan nilai berdasarkan bukti objektif yang diidentifikasi, kami melakukan *assessment* atas kecukupan nilai penyisihan penurunan nilai dengan melakukan pemeriksaan atas asumsi-asumsi yang digunakan dalam rangka menentukan proyeksi arus kas masa depan, menguji metode dalam penentuan *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu yang diterapkan oleh Perusahaan.
- Kami melakukan penilaian atas dasar penentuan asumsi-asumsi prakiraan masa depan yang digunakan oleh Perusahaan dalam melakukan perhitungan KKE.
- Kami memeriksa tingkat akurasi data dan perhitungan dalam perhitungan KKE secara sampel.

Hal Lain

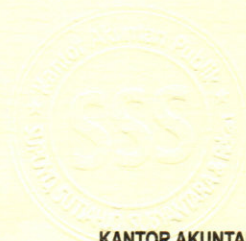
Laporan keuangan PT Sarana Nusa Tenggara Barat Ventura tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian dengan nomor laporan: 00020/2.0570/AU.1/09/1526-2/1/III/2025 tanggal 03 Maret 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

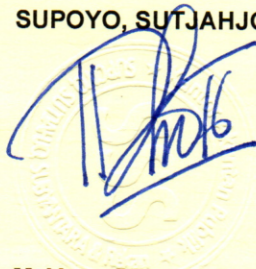
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN



M. Yoga Dharma Putra, S.E., Ak., M.A., CA., CPA., ACPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1584

Surabaya, 30 Januari 2026



00006

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Catatan	2025 Rp	2024 Rp
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	4	4.996.292.631	217.454.108
Piutang lain-lain	5		
Pihak berelasi		330.343.144	328.675.544
Pihak ketiga		217.370.348	265.726.682
Jumlah aset lancar		5.544.006.123	811.856.334
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	12c	897.300.955	880.740.223
Investasi jangka panjang - bersih	6	79.217.914.433	83.590.707.961
Aset tetap - bersih	7	818.931.369	640.929.088
Aset lain-lain	8	-	1
Agunan yang diambil alih	9	4.087.459.604	2.737.459.604
Jumlah aset tidak lancar		85.021.606.361	87.849.836.877
JUMLAH ASET		90.565.612.484	88.661.693.211

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Catatan	2025 Rp	2024 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang lain-lain	10		
Pihak berelasi		1.485.123.505	1.366.419.943
Pihak ketiga		1.839.551.483	2.050.254.645
Beban akrual	11	247.245.751	229.921.741
Utang pajak	12a	177.495.125	152.986.412
Pinjaman - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13		
Pihak berelasi		1.818.631.972	1.630.011.000
Pihak ketiga		13.833.333.337	9.129.217.683
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>19.401.381.173</u>	<u>14.558.811.424</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13		
Pihak berelasi		322.925.028	2.141.557.000
Pihak ketiga		3.944.444.440	6.936.555.488
Liabilitas imbalan pasca kerja	14	971.286.712	1.064.285.061
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>5.238.656.180</u>	<u>10.142.397.549</u>
Jumlah liabilitas		<u>24.640.037.353</u>	<u>24.701.208.973</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar 50.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
48.741.372 lembar saham			
untuk tahun 2025			
47.129.126 lembar saham			
untuk tahun 2024	15	48.741.372.000	47.129.126.000
Agio Saham	16	15.000.000	15.000.000
Cadangan	17	9.891.139.019	9.511.319.119
Saldo laba		7.176.218.195	7.247.127.684
Penghasilan komprehensif lain	18	101.845.917	57.911.435
Jumlah ekuitas		<u>65.925.575.131</u>	<u>63.960.484.238</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>90.565.612.484</u>	<u>88.661.693.211</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Catatan	2025 Rp	2024 Rp
PENDAPATAN USAHA			
- Pendapatan operasional	19	12.124.434.125	12.322.156.060
Jumlah pendapatan		<u>12.124.434.125</u>	<u>12.322.156.060</u>
BEBAN			
- Beban operasional	20	(8.374.997.561)	(8.568.404.459)
Jumlah beban usaha		<u>(8.374.997.561)</u>	<u>(8.568.404.459)</u>
PENDAPATAN / (BEBAN) NON OPERASIONAL			
- Pendapatan non operasional	21	31.788.966	51.395.183
- Beban non operasional	22	(24.696.528)	(60.625.200)
Jumlah pendapatan / (beban) non operasional		<u>7.092.438</u>	<u>(9.230.017)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>3.756.529.002</u>	<u>3.744.521.584</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
- Pajak kini	12b	(58.192.000)	(57.730.381)
- Pajak tangguhan	12b	28.952.509	111.407.724
Jumlah beban pajak penghasilan		<u>(29.239.491)</u>	<u>53.677.343</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>3.727.289.511</u>	<u>3.798.198.927</u>
PENGHASILAN / (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
- Pengukuran kembali atas imbalan kerja (PSAK 219)	18	56.326.259	31.772.031
- Pajak penghasilan terkait		<u>(12.391.777)</u>	<u>-</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>3.771.223.993</u>	<u>3.829.970.958</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Modal Saham Rp	Agio Saham Rp	Cadangan Rp	Penghasilan Komprehensif Lain Rp	Saldo Laba Rp	Jumlah ekuitas Rp
Saldo per 31 Desember 2023	45.690.793.000	15.000.000	9.148.959.819	26.139.404	7.072.521.757	61.953.413.980
Penambahan modal saham	10.960.214	-	-	-	-	10.960.214
Dividen	1.427.372.786	-	362.359.300	-	(3.623.593.000)	(1.833.860.914)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	3.798.198.927	3.798.198.927
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	31.772.031	-	31.772.031
Saldo per 31 Desember 2024	47.129.126.000	15.000.000	9.511.319.119	57.911.435	7.247.127.684	63.960.484.238
Penambahan modal saham	-	-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor	1.612.246.000	-	-	-	(1.612.246.000)	-
Cadangan umum	-	-	379.819.900	-	(379.819.900)	-
Dividen	-	-	-	-	(1.806.133.100)	(1.806.133.100)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	3.727.289.511	3.727.289.511
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	43.934.482	-	43.934.482
Saldo per 31 Desember 2025	48.741.372.000	15.000.000	9.891.139.019	101.845.917	7.176.218.195	65.925.575.131

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	2025 Rp	2024 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bagi hasil	11.142.903.058	11.484.024.351
Penerimaan administrasi - provinsi & management fee	243.798.195	252.698.198
Pendapatan lain-lain	643.902.017	690.933.443
Pembayaran beban bunga	(1.841.854.460)	(1.556.336.822)
Pembayaran beban pegawai	(3.819.253.425)	(3.953.908.819)
UM Mikro, UM Lain-lain, titipan PPU	(175.363.029)	39.339.434
Pembayaran beban operasional lain-lain	(4.185.898.210)	(3.910.449.094)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>2.008.234.146</u>	<u>3.046.300.691</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
Penerimaan pembayaran pokok pembiayaan	53.153.319.500	35.772.678.072
Penerimaan sehubungan dengan aktiva	350.000.000	67.523.193
Pencairan pembiayaan	(49.040.197.618)	(38.467.303.410)
Pembelian aktiva tetap	(254.900.000)	(12.550.000)
Pembayaran investasi lainnya	(1.519.611.111)	(946.237.870)
Arus Kas Bersih Diperoleh / (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi	<u>2.688.610.771</u>	<u>(3.585.890.015)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :		
Penerimaan pinjaman	16.357.565.951	15.214.034.238
Pembayaran pokok pinjaman	(16.275.572.345)	(14.609.900.881)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>81.993.606</u>	<u>604.133.357</u>
KENAIKAN KAS DAN BANK	<u>4.778.838.523</u>	<u>64.544.033</u>
SALDO AWAL KAS DAN BANK	<u>217.454.108</u>	<u>152.910.075</u>
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	<u><u>4.996.292.631</u></u>	<u><u>217.454.108</u></u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sarana Nusa Tenggara Barat Ventura (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal 05 Desember 1995 oleh I Made Arnaja, SH. notaris di Mataram. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-16.121.HT.01.01.th.95 tanggal 11 Desember 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 25 tanggal 08 Maret 2024 yang dibuat dihadapan Notaris I Made Unggul Pribadi, S.H., M.Kn., di Nusa Tenggara Barat Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0063721.AH.01.11. Tanggal 27 Maret 2024

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 571/KMK.017/1994, tanggal 12 Januari 1996, Perusahaan memperoleh izin usaha untuk beroperasi menjalankan usahanya. Perusahaan berkedudukan di Nusa Tenggara Barat dan mulai beroperasi secara komersial sejak Januari 1996.

PT Sarana Nusa Tenggara Barat Ventura berkedudukan di Jalan Sandubaya No. 99, Kelurahan Bertais, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

b. Susunan Direksi, Komisaris dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 25 tanggal 08 Maret 2024 dari I Made Unggul Pribadi, S.H., M.Kn Notaris di Nusa Tenggara Barat dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan No. AHU-0063721.AH.01.11. Tanggal 27 Maret 2024, maka susunan pengurus Perusahaan periode buku 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2025 dan 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : H. Abdul Azim, AR
Komisaris : Taksaka Luih
Komisaris : Mursani

Dewan Direksi

Direktur Utama : Drs. Ec. Winoto
Direktur : Ida Bagus Made Indra
Direktur : Baiq Sri Wahyuni

Jumlah karyawan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebanyak 11 dan 12 orang.

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan bawah ini.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis dan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi;

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

- PSAK 238: Laporan Keuangan; dan
- PSAK 240: Properti Investasi

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai 1 Januari 2026 dan 2027 yaitu :

- PSAK 107 – Amandemen 2024 : Instrumen Keuangan;
- PSAK 109 – Amandemen 2024 : Instrumen Keuangan;
- PSAK 118 : Penyajian dan Pengungkapan dalam laporan Keuangan

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen atas standar tersebut.

d. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Perusahaan dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

- a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

- i. Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- ii. Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, bersih".

iii. Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode kemunculannya.

b) Instrumen ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking terhadap investasi yang diukur pada nilai

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)

ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)

iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan sebagai kriteria kas dan setara kas.

g. Investasi Jangka Panjang

Aset pembiayaan produktif terdiri dari Investasi Penyertaan, dimana jenis investasi ini berbentuk penyertaan langsung pada Perusahaan Pasangan Usaha, dan Pembayaran Usaha Produktif dimana jenis investasi ini terlebih dahulu disepakati suatu prosentase tertentu dari keuntungan setiap bulan atau suatu periode yang telah ditetapkan yang akan diberikan oleh Perusahaan Pasangan Usaha kepada Perusahaan. Pada saat pengakuan awal investasi diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dibentuk dengan memperhitungkan informasi berwawasan masa depan bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

semua investasi sesuai dengan persyaratan awal investasi. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa investasi telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Ketika investasi usaha tidak dapat ditagih, investasi tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Piutang Pembiayaan Produktif

Merupakan pendapatan bagi hasil yang akan diterima atas investasi dengan kategori sehat yang mempunyai jangka waktu 1 bulan.

i. Aset Tetap

Aset tetap kecuali hak atas tanah sebesar harga perolehannya, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Semua aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa manfaatnya.

Tarif penyusutan berdasarkan masa manfaatnya adalah sebagai berikut :

	<u>Tarif</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Bangunan	5%	20 tahun
Kendaraan	20%	5 tahun
Inventaris	20%	5 tahun

Sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan biaya pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Tanggahan Hak Atas Tanah - Bersih" dalam laporan posisi keuangan, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

j. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi biaya pelepasan. Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode yang bersangkutan.

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

l. Perpajakan

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang pajak penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang nomor 17 tahun 2000 pasal 4 ayat (3) huruf k, dan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 250/KMK.04/1995 jo. SE-33/PJ.4/1995 yang menyatakan bahwa, penghasilan yang diterima atau diperoleh Perusahaan Modal Ventura berupa bagian laba dari badan pasangan usaha yang didirikan dan menjalankan usaha atau kegiatan di Indonesia tidak termasuk sebagai obyek pajak, dengan syarat badan pasangan usaha tersebut :

- 1) Merupakan perusahaan kecil, menengah atau yang menjalankan kegiatan dalam sektor-sektor usaha yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan, dan
- 2) Sahamnya tidak diperdagangkan di bursa efek di Indonesia.

Yang dimaksud sebagai perusahaan kecil, dan menengah pasangan usaha Perusahaan Modal Ventura adalah perusahaan yang pendapatan bersihnya setahun tidak melebihi Rp 5.000.000.000 dan penyertaan pada setiap badan pasangan usaha dilakukan selama badan pasangan usaha belum menjual sahamnya di bursa efek dan untuk jangka waktu tidak melebihi 10 tahun.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini. Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

m. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan telah mencadangkan liabilitas pesangon, penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021. Liabilitas diakui jika pekerja telah memberikan jasanya maka berhak memperoleh imbalan kerja yang dibayarkan dimasa depan sedangkan beban diakui, jika Perusahaan menikmati manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan oleh pekerja yang berhak memperoleh imbalan kerja.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui berdasarkan PSAK 109 dan PSAK 115, beban diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis*). Pendapatan bagi hasil atas investasi yang digolongkan sebagai *non performing* (kurang sehat, sakit dan macet) diakui pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

o. Modal Awal dan Padanan

Sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perbankan bahwa kredit yang didasarkan perjanjian penerusan kredit atau kredit kelolaan maka kredit tersebut tidak diakui sebagai kredit. Dengan mendasarkan ini, maka Perusahaan mencatat dan membukukan kredit secara terpisah.

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut provisi dibatalkan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi :

a. Cadangan Kerugian Penilaian Nilai aset keuangan

Kondisi spesifik debitur atau *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam estimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur atau *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan.

Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat proyeksi masa depan penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini serta mempertimbangkan informasi berwawasan masa depan. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan.

b. Menentukan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam catatan 2e untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan Pasca Kerja

Perhitungan imbalan kerja menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayarkan.

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2025 DAN 2024****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)****4. KAS DAN BANK**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Kas :		
Kas (Pendapatan dari PPU)	352.179.784	88.090.362
Kas Kecil	1.307.152	1.589.496
Bank :		
PT Bank Central Asia, Tbk	4.102.235.798	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	464.978.203	112.761.407
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah	70.971.467	9.001.030
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	4.620.227	4.886.285
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	-	1.125.528
Jumlah	<u>4.996.292.631</u>	<u>217.454.108</u>

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Pihak berelasi :		
Piutang karyawan	330.343.144	328.675.544
Sub jumlah	<u>330.343.144</u>	<u>328.675.544</u>
Pihak ketiga :		
Piutang lain-lain	217.370.348	265.726.682
Sub jumlah	<u>217.370.348</u>	<u>265.726.682</u>
Jumlah	<u>547.713.492</u>	<u>594.402.226</u>

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa setelah mempertimbangkan kondisi masa lalu, masa kini, dan informasi berwawasan masa depan bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

6. INVESTASI JANGKA PANJANG - BERSIH

Investasi jangka panjang terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Aset pembiayaan produktif	63.854.268.066	66.612.607.501
Penyertaan saham	11.550.000.000	11.550.000.000
Penyertaan obligasi konversi	6.800.000.000	8.300.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.986.353.633)	(2.871.899.540)
Jumlah bersih	<u>79.217.914.433</u>	<u>83.590.707.961</u>

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2025 DAN 2024****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Saldo awal	2.871.899.540	2.436.899.540
Beban tahun berjalan (Catatan 20)	114.454.093	535.000.000
Penyesuaian	-	(100.000.000)
Saldo akhir	<u>2.986.353.633</u>	<u>2.871.899.540</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya investasi jangka panjang.

7. ASET TETAP – BERSIH

	Tahun 2025			31 Desember 2025	
	1 Januari 2025	Mutasi			Rp
	Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp		Rp
Harga perolehan :					
Tanah	500.000.000	-	-	500.000.000	
Bangunan	1.657.563.850	-	-	1.657.563.850	
Kendaraan	2.040.869.984	241.200.000	-	2.282.069.984	
Inventaris	1.000.366.330	13.700.000	-	1.014.066.330	
Jumlah	<u>5.198.800.164</u>	<u>254.900.000</u>	<u>-</u>	<u>5.453.700.164</u>	
Akumulasi penyusutan :					
Bangunan	1.621.563.917	6.000.000	-	1.627.563.918	
Kendaraan	1.982.369.917	50.820.000	-	2.033.189.915	
Inventaris	953.937.243	20.077.721	-	974.014.962	
Jumlah	<u>4.557.871.076</u>	<u>76.897.721</u>	<u>-</u>	<u>4.634.768.795</u>	
Jumlah tercatat	<u>640.929.088</u>			<u>818.931.369</u>	
	Tahun 2024				
	1 Januari 2024	Mutasi		31 Desember 2024	
	Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Rp	
Harga perolehan :					
Tanah	500.000.000	-	-	500.000.000	
Bangunan	1.657.563.850	-	-	1.657.563.850	
Kendaraan	2.040.869.984	-	-	2.040.869.984	
Inventaris	987.816.330	12.550.000	-	1.000.366.330	
Jumlah	<u>5.186.250.164</u>	<u>12.550.000</u>	<u>-</u>	<u>5.198.800.164</u>	
Akumulasi penyusutan :					
Bangunan	1.615.563.917	6.000.000	-	1.621.563.917	
Kendaraan	1.935.569.917	46.800.000	-	1.982.369.917	
Inventaris	927.552.423	26.384.820	-	953.937.243	
Jumlah	<u>4.478.686.257</u>	<u>79.184.820</u>	<u>-</u>	<u>4.557.871.076</u>	
Jumlah tercatat	<u>707.563.907</u>			<u>640.929.088</u>	

Beban penyusutan untuk 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 76.897.721 dan Rp 79.184.820 dibebankan pada beban operasional (Catatan 20).

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2025 DAN 2024****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)**

Aset tetap berupa bangunan, yang dengan nomor SHGB 1223, SHGB 1404, SHGB 1980, dan SHGB 1978 telah dijaminkan kepada PT Bank Central Asia, Tbk sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 056.4718.2021.0002 (Catatan 13)

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap telah diasuransikan dengan rincian masing-masing sebagai berikut :

Tahun 2025

No	Jenis	Nilai Pertanggungan	Perusahaan Asuransi
1	Bangunan	Rp 3.313.682.975	PT Asuransi Umum BCA
2	Kendaraan	Rp 1.208.000.000	PT Jasa Raharja Putra

Tahun 2024

No	Jenis	Nilai Pertanggungan	Perusahaan Asuransi
1	Bangunan	Rp 3.313.682.975	PT Jasa Raharja Putra

8. ASET LAIN-LAIN

	2025	2024
	Rp	Rp
Beban pengembangan	-	7.722.608
Akumulasi amortisasi beban pengembangan	-	(7.722.608)
Beban pra amortisasi	-	60.941.827
Akumulasi amortisasi beban pra amortisasi	-	(60.941.826)
Jumlah	-	1

9. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2025	2024
	Rp	Rp
Nama PU :		
Green Asri Lesehan	1.350.000.000	-
Zizou Jaya Motor, UD	1.150.000.000	1.150.000.000
Mada Jaya, UD	553.737.857	553.737.857
Utama, UD	458.721.747	458.721.747
Bill Barokah	430.000.000	430.000.000
Graha Manasa Property, PT	250.000.000	250.000.000
Zandi, Toko	195.000.000	195.000.000
Hidayah	350.000.000	350.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(650.000.000)	(650.000.000)
Jumlah	4.087.459.604	2.737.459.604

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2025 DAN 2024****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Saldo awal	650.000.000	550.000.000
Penyesuaian nilai wajar tahun berjalan (Catatan 20)	-	100.000.000
Saldo akhir	<u>650.000.000</u>	<u>650.000.000</u>

Perusahaan melakukan pengambil alihan agunan atas piutang yang dikategorikan macet. Manajemen berpendapat bahwa nilai yang disajikan lebih kecil dari estimasi nilai jualnya sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan atas nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Pada tanggal 30 November 2025, Perusahaan telah mengambil alih jaminan milik Lesehan Green Asri berupa sebidang tanah atas SHM Nomor. 1233 terletak di Kelurahan Cakranegara Selatan, Kecamatan Cakranegara, Kotamadya Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat seluas 405 m2 an. Putu Budhi Ariawan dan sebidang tanah atas SHM Nomor. 1223 terletak di Desa Sandik, Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat an. Ni Luh Indayanti sebesar Rp 1.350.000.000.

10. UTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak berelasi:		
Utang insentif	1.448.001.553	1.342.657.052
Utang deviden	37.121.952	23.762.891
Sub Jumlah	<u>1.485.123.505</u>	<u>1.366.419.943</u>
Pihak ketiga:		
Titipan	1.839.551.483	2.050.254.645
Sub Jumlah	<u>1.839.551.483</u>	<u>2.050.254.645</u>
Jumlah	<u>3.324.674.988</u>	<u>3.416.674.588</u>

11. BEBAN AKRUAL

	2025	2024
	Rp	Rp
<i>Corporate social responsibility</i> (CSR)	232.815.751	216.611.741
Biaya akuntansi	14.430.000	13.310.000
Jumlah	<u>247.245.751</u>	<u>229.921.741</u>

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2025 DAN 2024****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)****12. PERPAJAKAN****a. Utang Pajak**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan pasal 21	136.644.564	126.801.508
Pajak penghasilan pasal 23	15.391.736	8.798.937
Pajak pertambahan nilai	11.891.892	1.981.982
Pajak penghasilan pasal 29	13.566.933	15.403.985
Jumlah	<u>177.495.125</u>	<u>152.986.412</u>

b. Beban Pajak Penghasilan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Pajak kini	(58.192.000)	(57.730.381)
Pajak tangguhan	28.952.509	111.407.724
Jumlah	<u>(29.239.491)</u>	<u>53.677.343</u>

Rekonsiliasi penghasilan sebelum pajak menurut akuntansi dan fiskal adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.756.529.002	3.744.504.905
Laba/ rugi sebelum pajak penghasilan final yang berasal dari pendapatan/ beban yang tidak terutang pajak final	<u>(3.558.548.239)</u>	<u>(3.925.345.933)</u>
Beda Temporer	131.602.316	506.398.745
Laba fiskal	<u>329.583.000</u>	<u>325.557.717</u>
Perhitungan beban dan utang pajak kini		
11% x Rp130.138.000	14.315.000	-
22% x Rp199.445.000	43.877.000	-
11% x Rp126.291.828	-	13.891.823
22% x Rp199.266.172	-	43.838.558
Beban pajak kini	<u>58.192.000</u>	<u>57.730.381</u>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:		
Pajak penghasilan 25	<u>(44.625.067)</u>	<u>(42.326.396)</u>
Utang pajak	<u>13.566.933</u>	<u>15.403.985</u>

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

c. Manfaat/(Beban) Pajak Tangguhan

	1 Januari 2025	Dibebankan (dikreditkan) pada laporan laba rugi	Dibebankan (dikreditkan) pada pendapatan komprehensif lainnya	31 Desember 2025
Perusahaan				
Penyusutan Aset				
Tetap	14.779.610	11.840.469	-	26.620.079
Imbalan kerja	234.142.714	(8.067.860)	(12.391.777)	213.683.077
Penyisihan pencadangan penurunan nilai	631.817.899	25.179.900	-	656.997.799
Jumlah	880.740.223	28.952.509	(12.391.777)	897.300.955

	1 Januari 2024	Dibebankan (dikreditkan) pada laporan laba rugi	Dibebankan (dikreditkan) pada pendapatan komprehensif lainnya	31 Desember 2024
Perusahaan				
Penyusutan Aset				
Tetap	19.943.015	(5.163.404)	-	14.779.610
Imbalan kerja	213.271.586	20.871.128	-	234.142.714
Penyisihan pencadangan penurunan nilai	536.117.899	95.700.000	-	631.817.899
Jumlah	769.332.500	111.407.724	-	880.740.223

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2025 Rp	2024 Rp
Laba / (rugi) sebelum pajak penghasilan komprehensif lain	3.756.529.002	3.744.504.905
Tarif yang berlaku	22%	22%
Jumlah laba / (rugi) setelah pajak	(826.436.380)	(823.791.079)
Pengaruh pajak atas (beban) penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Laba/ rugi sebelum pajak penghasilan final yang berasal dari pendapatan dan beban pajak yang terutang pajak final	782.880.613	752.168.381
Penyesuaian tarif	14.316.277	125.300.041
Total	(29.239.491)	53.677.343

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2025 DAN 2024****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)****13. PINJAMAN**

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak berelasi		
PT Sarana Kaltim Ventura	2.141.557.000	3.771.568.000
Sub jumlah	2.141.557.000	3.771.568.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun :		
PT Sarana Kaltim Ventura	1.818.631.972	1.630.011.000
Sub jumlah	1.818.631.972	1.630.011.000
Jumlah pihak berelasi jangka panjang	<u>322.925.028</u>	<u>2.141.557.000</u>
Pihak ketiga		
PT Bahagia Bangunnusa	9.000.000.000	6.000.000.000
Ir. Wibawa Luih	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Central Asia (Persero), Tbk.	3.500.000.000	6.158.777.712
PT Bintang Energi Abadi	2.500.000.000	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	777.777.777	1.000.000.000
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	-	666.632.000
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	240.363.459
Sub jumlah	<u>17.777.777.777</u>	<u>16.065.773.171</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:		
PT Bahagia Bangunnusa	9.000.000.000	6.000.000.000
Ir. Wibawa Luih	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bintang Energi Abadi	2.500.000.000	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	333.333.337	222.222.224
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	-	666.632.000
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	240.363.459
Sub jumlah	<u>13.833.333.337</u>	<u>9.129.217.683</u>
Jumlah pihak ketiga jangka panjang	<u>3.944.444.440</u>	<u>6.936.555.488</u>

Pinjaman dana PT Sarana Kaltim Ventura

Berdasarkan Akta Perjanjian Usaha Produktif Nomor: 04 tanggal 07 Februari 2024 dengan Akta notaris Radiansyah, SH., M.Kn. Notaris di Samarinda, dengan ketentuan sebagai berikut:

Jumlah fasilitas pembiayaan	: Rp 5.000.000.000 (lima milyar rupiah)
Tujuan pembiayaan	: Modal Kerja Usaha
Bentuk pembiayaan	: Pembiayaan Usaha Produktif
Biaya provisi	: 0,5% dari Fasilitas Pembiayaan yang dicairkan, yang dibayarkan sekaligus pada saat penarikan pertama kali dilakukan.
Biaya administrasi	: 0,5% dari Fasilitas Pembiayaan yang dicairkan, yang dibayarkan sekaligus pada saat penarikan pertama kali dilakukan.

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Jaminan	: Pemberian Jaminan Fidusia atas Piutang Usaha (Hak Tagih) per Februari 2024 sebesar Rp5.983.392.594,- (lima milyar sembilan ratus delapan puluh tiga juta tiga ratus sembilan puluh dua ribu lima ratus sembilan puluh empat Rupiah).
Jangka waktu	: 36 (tiga puluh enam) bulan dari 07 Februari 2024 sampai dengan 07 Februari 2027, terhitung sejak tanggal pencairan pertama kali dilakukan.

Pinjaman dana Ir. Wibawa Luih

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman No : 028/Per-IV/PPSNTBV/IX/2024 tanggal 12 September 2024, plafond setinggi - tingginya Rp. 3.500.000.000,- (tiga milyar lima ratus juta Rupiah), Yang saat ini terdiri dari satu fasilitas total outstanding sebesar Rp. 2.000.000.000,- (dua milyar Rupiah), dengan jangka waktu 12 bulan atau berlaku sampai tanggal 30 September 2025 dan bunga sebesar 8% netto per tahun (sesuai dengan jumlah saldo pinjaman) yang dibayarkan setiap bulan tanggal 25.

Sesuai dengan perubahan perjanjian pinjaman No. : 29/Per-VI/PP-SNTBV/IX/2025 tanggal 17 September 2025, PT Bahagia Bangunnusa dan PT Sarana Nusa Tenggara Barat Ventura telah menyepakati perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman yang sebelumnya berakhir pada tanggal 30 September 2025, sehingga masa berlaku perjanjian pinjaman diperpanjang hingga tanggal 30 September 2026.

Pinjaman dana PT Bahagia Bangunnusa

Berdasarkan Akta Pengakuan Utang Nomor: 19 tanggal 22 Februari 2023 dengan Akta notaris Lalu Damrah,SH.,M.Kn. di Kota Mataram dan Perubahan Pengakuan Utang Nomor: 01/Per-I/PH SNTBV/VIII/2023 tanggal 16 Agustus 2023, Menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit terdiri dari:

- Fasilitas I, dilakukan penarikan secara keseluruhan pada bulan Februari 2023 sebesar Rp.3.000.000.000,- (Tiga Milyar Rupiah) dengan suku bunga 7% net per tahun dengan jangka waktu selama 24 bulan terhitung sejak Februari 2023 sampai dengan Februari 2025.
- Fasilitas II, dilakukan penarikan secara keseluruhan pada bulan Agustus 2023 sebesar Rp.3.000.000.000,- (Tiga Milyar Rupiah) dengan suku bunga 7% net per tahun dengan jangka waktu selama 24 bulan terhitung sejak Agustus 2023 sampai dengan Agustus 2025.

Berdasarkan Akta Pengakuan Utang Nomor: 19 tanggal 14 Mei 2025 dengan Akta notaris Lalu Damrah,SH.,M.Kn. di Kota Mataram dan Perubahan Pengakuan Utang Nomor: 02/Per-III/PH-SNTBV/V/2025 tanggal 14 Mei 2025, Menyetujui untuk memperpanjang Fasilitas Kredit terdiri dari:

- Fasilitas I, dengan total outstanding sebesar Rp.3.000.000.000,- (Tiga Milyar Rupiah) dengan jangka waktu selama 30 bulan terhitung sejak Februari 2025 sampai dengan Agustus 2027.
- Fasilitas II, dengan total outstanding sebesar Rp.3.000.000.000,- (Tiga Milyar Rupiah) dengan jangka waktu selama 30 bulan terhitung sejak Februari 2025 sampai dengan Agustus 2027.
- Fasilitas III, dengan total outstanding sebesar Rp.3.000.000.000,- (Tiga Milyar Rupiah) dengan jangka waktu selama 27 bulan terhitung sejak Mei 2025 sampai dengan Agustus 2027.

Pinjaman dana PT Bank Central Asia (Persero), Tbk.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: 056.4718.2021.0002 dan Nomor: Rekening 0560567227, Menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit terdiri dari:

- Fasilitas Time Loan Revolving, dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp.6.000.000.000,- terhitung sejak tanggal 20 Juli 2022 sampai dengan tanggal 20 Juli 2023, dengan suku bunga 10,75% per tahun.

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

- b) Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan pagu tidak melebihi Rp.2.500.000.000,- terhitung sejak tanggal 24 Februari 2023 sampai dengan tanggal 20 Juli 2023, dengan suku bung 8,25% per tahun, yang dihitung dari utang yang timbul dari fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) suku bunga tersebut secara tetap (Fixed) untuk periode yang dimulai sejak tanggal 24 Februari 2023 sampai dengan tanggal yang sama 1 (satu) tahun kemudian.
- c) Jaminan : Bangunan SHGB 1223, SHGB 1404, SHGB 1980, dan SHGB 1978

Sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 056.4718.2021.0002 , PT Bank Central Asia Tbk dan PT Sarana Nusa Tenggara Barat Ventura telah menyepakati perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit. Fasilitas Time Loan Revolving dan Kredit Lokal (Rekening Koran) yang sebelumnya berakhir di tahun 2024, kini diperpanjang masa berlakunya untuk periode tahun 2025 sampai dengan 2026

Pinjaman dana PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Perjanjian Kerjasama antara PT. Bahana Artha Ventura dengan PT. Sarana NTB Ventura tentang Pelaksanaan Penyaluran Dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil Tahun 2024 Nomor 045/PERJ/BAV/XII/2024 dan Nomor 028-A/PK-SNTBV/XII/2024 tanggal 05 Desember 2024, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jumlah dana program pendanaan : Rp 1.000.000.000 (satu milyar rupiah)
- Tujuan pembiayaan : Membiayai dan mengembangkan dan meningkatkan kemampuan usaha mikro dan kecil agar menjadi tangguh dan mandiri
- Jasa administrasi dana : 3% pertahun dari saldo pinjaman awal tahun dan menjadi beban mitra binaan program kemitraan yang bersangkutan
- Biaya provisi : 0,5% dari Fasilitas Pembiayaan yang dicairkan, yang dibayarkan sekaligus pada saat penarikan pertama kali dilakukan.
- Jangka waktu : 40 bulan terhitung sejak perjanjian ditandatangani.

Pinjaman dana PT Bintang Energi Abadi

Berdasarkan Akta Pengakuan Hutang Nomor 16, tertanggal 27 Oktober 2025. Akta ini dibuat di hadapan Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Lalu Damrah, S.H., M.Kn., yang berkedudukan di Mataram, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jumlah dana program pendanaan : Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah)
- Tujuan pembiayaan : Modal kerja pemberian pinjaman usaha produktif/pinjaman kepada UMKM yang tersebar di sekitar wilayah Nusa Tenggara Barat.
- Jangka waktu : 12 (dua belas) bulan (25 November 2025 - 25 Oktober 2026)
- Kelalaian dan Denda : Untuk tiap hari kelalaian, Debitur wajib membayar denda sebesar 2% (dua persen) per bulan dari jumlah bunga dan/atau angsuran pokok pinjaman yang belum dibayarkan.

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021 menggunakan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan tanggal 13 Januari 2025. Aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah beban penyisihan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 132.275.910 dan Rp 126.640.793.

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
Tingkat bunga diskonto	5,90 % per tahun	7,05 % per tahun
Tingkat kenaikan gaji	2 % per tahun	3 % per tahun
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019
	Unisex	Unisex
Tingkat cacat	10%	10%
Umur pensiun	Umur 55	Umur 55
Jumlah karyawan tetap	11 orang	12 orang

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan beban komprehensif lain :

	2025	2024
	Rp	Rp
Beban jasa kini	57.234.118	61.205.193
Beban bunga	75.041.792	65.435.600
Jumlah	<u>132.275.910</u>	<u>126.640.793</u>

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
Liabilitas pada awal tahun	1.064.285.061	969.416.299
Beban tahun berjalan (Catatan 20)	132.275.910	126.640.793
Penghasilan komprehensif lain	(56.326.259)	(31.772.031)
Pembayaran manfaat	<u>(168.948.000)</u>	<u>-</u>
Liabilitas pada akhir tahun	<u>971.286.712</u>	<u>1.064.285.061</u>

Mutasi beban / (penghasilan) komprehensif lain yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Penghasilan komprehensif lain awal tahun	57.911.435	26.139.404
Pengukuran kembali program imbalan paska kerja penerapan PSAK 219	56.326.259	31.772.031
Pajak yang terkait	<u>(12.391.777)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>101.845.917</u>	<u>57.911.435</u>

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2025 DAN 2024****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)****15. MODAL SAHAM**

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham nomor 39 tanggal 20 Mei 2025 dari I Made Unggul Pribadi, SH.,M.Kn notaris di Nusa Tenggara Barat, posisi pemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025				
No	Pemegang Saham	Jumlah (Lembar)	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Rp
1	Ir. Taksaka Laih	18.875.445	38,73%	18.875.445.000
2	PT. Bahana Artha Ventura	16.712.723	34,29%	16.712.723.000
3	Pontjo Sutowo	2.143.455	4,40%	2.143.455.000
4	PT. Medco Intidnamika	2.039.289	4,18%	2.039.289.000
5	Winoto	1.794.551	3,68%	1.794.551.000
6	Singgih Widodo Tantiono	1.758.938	3,61%	1.758.938.000
7	I Gede Indra Apriyana, MIB	1.609.981	3,30%	1.609.981.000
8	Muhammad Yadi Syah	778.506	1,60%	778.506.000
9	Koperasi Konsumen Pusat Unit Desa NTB	651.250	1,34%	651.250.000
10	Koperasi Konsumen Bina Ventura Sejahtera	495.428	1,02%	495.428.000
11	Hj. Kurniah	379.795	0,78%	379.795.000
12	H. Warsito, Drs	342.165	0,70%	342.165.000
13	Haji Rohimin	267.368	0,55%	267.368.000
14	Hanafi	189.371	0,39%	189.371.000
15	Anggie Suwito	137.492	0,28%	137.492.000
16	Jadid Ahmad	100.777	0,21%	100.777.000
17	Baiq Himnun	100.640	0,21%	100.640.000
18	Farid Amir	98.201	0,20%	98.201.000
19	PT. Eka Raya Persada	90.505	0,19%	90.505.000
20	Amilia Achmad	90.232	0,19%	90.232.000
21	Benny Dwiyanto, S.Kel	85.260	0,17%	85.260.000
	Jumlah modal disetor	<u>48.741.372</u>	<u>100%</u>	<u>48.741.372.000</u>

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2025 DAN 2024****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)**

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham nomor 25 tanggal 08 Maret 2024 dari I Made Unggul Pribadi, SH.,M.Kn notaris di Nusa Tenggara Barat, posisi pemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024				
No	Pemegang Saham	Jumlah (Lembar)	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Rp
1	PT. Bahana Artha Ventura	16.190.789	34,35%	16.190.789.000
2	Ir. Taksaka Luih	15.670.827	33,25%	15.670.827.000
3	PT. Bank NTB	2.567.993	5,45%	2.567.993.000
4	Pontjo Sutowo	1.998.500	4,24%	1.998.500.000
5	PT. Medco Intidynamika	1.901.378	4,03%	1.901.378.000
6	Winoto	1.738.508	3,69%	1.738.508.000
7	Singgih Widodo Tantiono	1.704.007	3,62%	1.704.007.000
8	I Gede Indra Apriyana MIB	1.559.702	3,31%	1.559.702.000
9	Drs. H. Moh Yadi Syah	754.194	1,60%	754.194.000
10	PUSKUD NTB	630.912	1,34%	630.912.000
11	Kop Kar Bina Ventura Sejahtera	461.924	0,98%	461.924.000
12	Hj. Kurniah	367.935	0,78%	367.935.000
13	Drs. H. Warsito	331.480	0,70%	331.480.000
14	Rohimin	259.019	0,55%	259.019.000
15	Hanafi	183.457	0,39%	183.457.000
16	Anggie Suwito	133.199	0,28%	133.199.000
17	H. Lalu Moh Tasim	127.347	0,27%	127.347.000
18	Jadid Ahmad	97.630	0,21%	97.630.000
19	Dra. Hj. Baiq Himnun	97.498	0,21%	97.498.000
20	Farid Amir	95.135	0,20%	95.135.000
21	PT. Eka Raya Persada	87.679	0,19%	87.679.000
22	Amilia Ahmad	87.415	0,19%	87.415.000
23	Benny Dwiyanto	82.598	0,18%	82.598.000
	Jumlah modal disetor	<u>47.129.126</u>	<u>100%</u>	<u>47.129.126.000</u>

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 39 tanggal 20 Mei 2025 oleh I Made Unggul Pribadi, S.H., M.Kn. notaris di Nusa Tenggara Barat, pemegang saham menyetujui usulan pembagian laba bersih tahun 2024 sebagai cash dividen sebesar Rp 1.806.133.100.

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 25 tanggal 08 Maret 2024 oleh I Made Unggul Pribadi, S.H., M.Kn. notaris di Nusa Tenggara Barat, pemegang saham menyetujui usulan pembagian laba bersih tahun 2023 sebagai cash dividen sebesar Rp 1.510.557.919.

16. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan agio saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 15.000.000.

17. CADANGAN

Perusahaan membentuk cadangan untuk memenuhi ketentuan UU RI No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 70, mengenai kewajiban Perseroan untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2025 DAN 2024****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)**

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham nomor 39 tanggal 20 Mei 2025 dari I Made Unggul Pribadi, SH.,M.Kn notaris di Nusa Tenggara Barat, cadangan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 9.891.139.019.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham nomor 25 tanggal 08 Maret 2024 dari I Made Unggul Pribadi, SH.,M.Kn notaris di Nusa Tenggara Barat, cadangan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 9.511.319.119.

18. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2025	2024
	Rp	Rp
Saldo awal	57.911.435	26.139.404
Pengukuran kembali program imbalan paska kerja penerapan PSAK 219	56.326.259	31.772.031
Pajak yang terkait	(12.391.777)	-
Saldo akhir	<u>101.845.917</u>	<u>57.911.435</u>

19. PENDAPATAN OPERASIONAL

	2025	2024
	Rp	Rp
Pendapatan bagi hasil	9.610.016.612	9.447.650.618
Pendapatan obligasi konversi	991.454.500	1.526.373.733
Pendapatan deviden penyertaan saham	520.750.000	630.000.000
Pendapatan lainnya	465.266.336	253.804.343
Pendapatan administrasi	320.730.461	248.111.150
Pendapatan manajemen fee	216.216.216	216.216.216
Jumlah	<u>12.124.434.125</u>	<u>12.322.156.060</u>

20. BEBAN OPERASIONAL

	2025	2024
	Rp	Rp
Beban pegawai	4.977.088.083	4.915.107.172
Beban bunga	1.875.678.995	1.558.419.116
Beban umum dan administrasi	686.895.945	821.045.392
Beban profesional	230.936.647	235.165.800
Beban cadangan kerugian nilai piutang (Catatan 6)	114.454.093	535.000.000
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 14)	132.275.910	126.640.793
Beban penyusutan (Catatan 7)	76.897.721	79.184.820
Beban penurunan nilai AYDA (Catatan 9)	-	100.000.000
Beban lain-lain	280.770.167	197.841.366
Jumlah	<u>8.374.997.561</u>	<u>8.568.404.459</u>

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

21. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2025	2024
	Rp	Rp
Bunga piutang karyawan	30.570.949	23.763.210
Pendapatan jasa giro	1.055.962	941.482
Bunga tabungan	162.056	202.795
Lain-lain	(1)	26.487.696
Jumlah	<u>31.788.966</u>	<u>51.395.183</u>

22. BEBAN NON OPERASIONAL

	2025	2024
	Rp	Rp
Beban administrasi bank	23.321.528	60.625.200
Beban buku cek/bilyet giro	1.375.000	-
Jumlah	<u>24.696.528</u>	<u>60.625.200</u>

23. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- 1) Karyawan merupakan pihak terasosiasi dengan perusahaan.
- 2) PT Sarana Kaltim Ventura merupakan satu Grup

Transaksi hubungan berelasi :

- a. Perusahaan memberikan fasilitas kredit kepada karyawan, saldo pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 330.343.144 dan Rp 328.675.544 dalam neraca disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak berelasi" (Catatan 5)
- b. Perusahaan memperoleh pinjaman yang berupa dana melalui PT Sarana Kaltim Ventura dengan bunga sebesar 11% per tahun. Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 2.141.557.000 dan Rp 3.771.568.000, dalam laporan posisi keuangan disajikan sebagai "Pinjaman Pihak berelasi" (Catatan 13)

24. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan yaitu: Risiko Pasar, Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional.

Kerangka manajemen risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan modal ventura, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan.

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi.

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perusahaan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perusahaan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang modal ventura, Manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan sehingga dapat menyebabkan risiko pembiayaan Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga pembiayaan terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Untuk sumber pendanaan, yang terbesar berasal dari PT Bahagia Bangun Nusa dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang relatif panjang, serta sejumlah pinjaman dari PT Bank Centra Asia dan lembaga pembiayaan nasional lainnya.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha penyaluran pembiayaan dalam bentuk maupun menggunakan mata uang asing.

Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang modal ventura, dimana Perusahaan menawarkan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang memiliki usaha. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi liabilitasnya dalam melunasi pembiayaan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Risiko pembiayaan merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui oleh Pimpinan Perusahaan.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan dan analisa konsentrasi risiko pembiayaan.

I. Eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan

Eksposur Perusahaan terhadap risiko pembiayaan hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan sama dengan nilai tercatat.

II. Analisis konsentrasi resiko pembiayaan

Konsentrasi risiko pembiayaan timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha modal ventura yang pelanggannya kebanyakan adalah para usahawan dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis ataupun sektor ekonomi tertentu.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perusahaan memperoleh dukungan dari Perusahaan Induk melalui skema pembiayaan, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 0,37 dan 31 Desember 2024 sebesar 0,38 Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 0,27 dan 31 Desember 2024 sebesar 0,27.

Risiko Operasional

Perusahaan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

1. Pengidentifikasi risiko
2. Pengukuran risiko
3. Manajemen, pengawasan, dan pengenalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional secara konsisten.

PT SARANA NUSA TENGGARA BARAT VENTURA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2025 DAN 2024****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)****25. KINERJA KEUANGAN**

	2025	2024
<i>Financing to Assets Ratio</i>	67,21%	71,89%
<i>Return On Assets</i>	4,42%	4,42%
<i>Return On Equity</i>	5,76%	6,14%
<i>Non Performing Financing</i>	2,71%	1,59%
<i>Current Ratio</i>	25,75%	3,32%
<i>Gearing Ratio</i>	0,24	0,24
<i>Return On Investment</i>	4,74%	4,48%
<i>Equity to Capital Stock</i>	135,26%	135,71%
<i>BOPO</i>	69,08%	69,54%
Rasio penyertaan saham dan/atau penyertaan pembelian melalui obligasi	23,16%	23,75%
Rasio kegiatan usaha mikro kecil, menengah, dan koperasi terhadap total kegiatan usaha	87,35%	100,00%

26. REKLASIFIKASI AKUN

Terdapat akun per 31 Desember 2024 yang direklasifikasi untuk tujuan penyajian laporan keuangan yang lebih andal per 31 Desember 2025.

	31 Desember 2024		
	Laporan Sebelumnya	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Aset lain-lain	2.737.459.605	(2.737.459.604)	1
Agunan yang diambil alih	-	2.737.459.604	2.737.459.604
Piutang lain-lain	328.675.544	265.726.682	594.402.226
Uang muka	265.726.682	(265.726.682)	-
Utang pajak			
Pajak penghasilan pasal 29	-	15.403.985	15.403.985
Pajak penghasilan pasal 25	15.403.985	(15.403.985)	-

27. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 33 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Januari 2026.

